

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 48 Jakarta yang beralamatkan Jl. Radin Inten II No.3 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13470. Selanjutnya waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April – Mei 2018.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian eksperimental yaitu merupakan penelitian yang menggunakan rancangan percobaan sebagai jenis penelitian yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yang dimaksud dengan percobaan ialah peneliti membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding. Kelompok kedua ini dinamakan kelompok control atau kelompok pembanding (Margono, 2015: 110).

Peneliti menggunakan dua kelompok tersebut untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan model *reciprocal teaching* dan kelompok yang menggunakan model yang baru

atau lain yaitu model *role play*. Sehingga peneliti dapat melihat pengaruh dari penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar.

Berikut desain penelitiannya (*Posttest-only Control Design*):

Tabel III.1 Desain Penelitian

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terkait
Eksperimen	X_E	Y_E
Kontrol	X_K	Y_K

Keterangan :

Eksperimen : kelompok yang diberikan perlakuan model pembelajaran *reciprocal teaching*

Kontrol : kelompok yang menggunakan model *role play*

X_E : Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Learning*

X_K : Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Play*

Y_E : Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Learning*

Y_K : Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Play*

Desain penelitian ini dibuat untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran model *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *role play* (bermain peran) terhadap hasil belajar siswa.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

1. Kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai tingkatan kelas yang sama, kesamaan pada bahan ajar yang digunakan.
2. Untuk mengatisipasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima perlakuan yang diberikan selama kegiatan eksperimen berlangsung, peneliti memberikan gambaran tentang proses pembelajaran model *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen.
3. Kelompok eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelas eksperimen dan *role play* pada kelas kontrol.
4. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir (post tes) mengenai pelajaran akuntansi dagang yang sudah dipelajari dengan menggunakan perlakuan.
5. Mengolah dan menganalisis data berupa hasil belajar pelajaran akuntansi dagang yang kemudian dapat diambil kesimpulannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan siswa yang lebih baik seperti tidak tahu menjadi tahu, tidak terampil menjadi terampil, dan sebagainya.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diperoleh melalui penilaian yang dinyatakan melalui skor dengan menggunakan tes yang tersusun dengan aspek kognitif siswa berdasarkan kompetensi dasar.

2. Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*)

a. Definisi Konseptual

Reciprocal teaching adalah teknik dalam memahami suatu bacaan dan juga untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam memprediksi, mempertanyakan, mengklarifikasi, dan meringkas suatu bacaan.

b. Definisi Operasional

Reciprocal teaching adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran yang bersifat kerjasama dalam bentuk diskusi dengan menggunakan dialog untuk memahami materi atau suatu bacaan.

3. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Ranah	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
Kognitif	Harga Pokok Penjualan (HPP) & Laba Kotor	Pengertian HPP	3	1,3,14
		Rumus mencari HPP	2	4,5
		Rumus mencari Laba Kotor	4	2,6,7,8
		Perhitungan HPP dan Labar Kotor	5	9, 10, 11, 12, 13

	HPP Metode FIFO, LIFO, Avarage	Perhitungan HPP metode FIFO	4	15,16,2 3,24
		Perhitungan HPP metode LIFO	4	17,18, 25,26
		Perhitungan HPP metode Avarage	8	19,20, 21,22, 27,28, 29,30

4. Uji Instrumen Tes Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk hasil penelitian dapat dinyatakan valid yaitu memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas instrumen juga untuk menyatakan instrumen valid bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Arikunto, 2006: 168).

Validitas internal instrumen tes harus memenuhi konstruksi dan validasi isi. Validasi konstruksi sebuah tes apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Validasi isi sebuah tes apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2012: 81).

Untuk menguji validitas instrumen maka perlu diadakannya uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *r product moment* (Arikunto, 2012a: 87):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel yang diuji

X : Skor item

Y : Skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan dalam kedudukan siswa antara anggota kelompok yang lain. Tentu saja tidak dituntut semuanya tetap. Tetapi ketika instrumen tersebut digunakan berkali-kali dengan relatif yang tidak jauh berbeda maka dikatakan reliabilitas. Untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus K-R.20 (Kuder Richardson 20) (Arikunto, 2012b: 87):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

n : banyaknya item

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

S : standar deviasi dari tes (akar varians)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

D. Teknik Analisis Data Statistik

1. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis. Persyaratan analisis untuk menentukan arah statistik. Adapun uji persyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rumus, namun dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan rumus *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0.05 (Sudjana, 2005: 406):

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o : L observasi (harga untuk terbesar)

$F(Z_i)$: peluang baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Jika didapatkan hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui keseragaman sampel yang diambil pada populasi yang sama. Penelitian ini menggunakan uji-F dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebagai berikut (Sudjana, 2005a: 250):

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

Jika hasil perhitungan tersebut didapat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah data yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitasnya, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 dinyatakan ditolak. Uji hipotesis atau Uji-t ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusnya yaitu (Sudjana, 2005: 239):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Sedangkan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : harga t hitung
- \bar{X}_1 : nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen
- \bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok kontrol
- S_1^2 : varians data kelompok eksperimen
- S_2^2 : varians data kelompok kontrol
- S_{gab} : simpangan baku kedua kelompok
- n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

3. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*